

Peningkatan Prestasi Belajar Matematika Bilangan Bulat melalui Metode *Group Investigation* pada Siswa Kelas IV SD Negeri Kedoyo 2 Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung Semester II Tahun 2021/2022

Diterima:
19 Juni 2022
Revisi:
26 Juni 2022
Terbit:
2 Juli 2022

Suwoko
Sekolah Dasar Negeri Kedoyo 2
Tulungagung, Indonesia
E-mail: suwoko@gmail.com

Abstract---- *The creation of optimal learning conditions, the learning process takes place optimally as well. But if it cannot be provided optimally, of course it will cause interference with teaching and learning. Disturbances can be temporary so that they need to be returned to a suitable learning climate (ability to discuss), but disturbances can also be serious and persistent enough so that teachers are required to be able to manage the learning process well.*

This research takes place in Class IV SD Negeri 2 Kedoyo. The method used in this study is Group Investigation learning, which is a research method based on the results of the considerations of the researchers themselves in order to obtain the necessary data. The research was carried out from February to March in the even semester of the 2021/2022 school year. The object of this research is the students of Class IV Semester II SD Negeri 2 Kedoyo, Tulungagung Regency for the academic year 2021/2022, totaling 22 students. With the application of the group investigation method, it is proven to be able to improve student learning achievement, this is proven by the percentage of student learning mastery significantly after receiving treatment from each cycle, namely before the cycle until the end of the cycle is 40.91%, 81.82%, and 100.00% with the average value before the cycle until the second cycle as follows: 68.64; 85.00; and 93.18.

Keywords: *Learning Achievement, Mathematics, Group Investigation*

I. PENDAHULUAN

Group investigation merupakan salah satu bentuk model pembelajaran kooperatif yang menekankan pada partisipasi dan aktivitas siswa untuk mencari sendiri materi (informasi) pelajaran yang akan dipelajari melalui bahan-bahan yang tersedia, misalnya dari buku pelajaran atau siswa dapat mencari melalui internet. Siswa dilibatkan sejak perencanaan, baik dalam menentukan topik maupun cara untuk mempelajarinya melalui investigasi. Tipe ini menuntut para siswa untuk memiliki kemampuan yang baik dalam berkomunikasi maupun dalam keterampilan proses kelompok. Model *group investigation* dapat melatih siswa untuk menumbuhkan kemampuan berfikir mandiri. Keterlibatan siswa secara aktif dapat terlihat mulai dari tahap pertama sampai tahap akhir pembelajaran.

Mata pelajaran Matematika adalah dasar pertama yang akan berkuat pada masalah hitungan dan rumus-rumus. Matematika juga dapat mencerminkan kepandaian yang baik maupun yang buruk. Misalnya dari penghitungan serta pendapat yang rasional kita dapat menangkap atau tidak maksud dan keinginan orang tersebut, tetapi juga kenyataan keinginannya itu dapat diterima oleh akal atau tidak. Fokus permasalahan yang diprioritaskan dalam penelitian ini adalah adanya keinginan untuk mengembangkan pembelajaran untuk menghadapi permasalahan yang dihadapi guru di kelas. Untuk menciptakan pembelajaran yang menyenangkan guru harus mampu menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa. Hal ini bertolak belakang dengan pembelajaran Matematika di kelas IV SD Negeri Kedoyo 2. Dari hasil catatan lapangan yang ditemukan oleh pengamat, diketahui bahwa pembelajaran Matematika di kelas IV cenderung pasif sehingga prestasi belajar siswa rendah.

Dalam menanggapi permasalahan seperti di atas langkah peneliti sebagai guru kelas IV adalah salah satunya dengan penerapan metode pembelajaran baru yang sesuai dengan kondisi siswa. Untuk itu peneliti tertarik untuk menggunakan metode belajar *Group Investigation* dalam pembelajaran Matematika. Melalui metode belajar ini siswa diharapkan dapat mengapresiasi dirinya secara aktif. *Group Investigation* yaitu suatu pendekatan dengan cara problem identification untuk ketahap sintesis kemudian dianalisis yaitu pemilahan seluruh masalah sehingga mencapai tahap *application* selanjutnya komprehension untuk mendapatkan *solution* dalam penyelesaian masalah tersebut. Berdasarkan uraian di atas maka peneliti bermaksud melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “Peningkatan Prestasi Belajar Matematika Materi Bilangan Bulat Melalui Metode *Group Investigation* pada Siswa Kelas IV SD Negeri Kedoyo 2 Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung Semester II Tahun 2021/2022”.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih, yaitu penelitian tindakan, maka penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan dari Kemmis dan Taggart, yaitu berbentuk spiral dari siklus yang satu ke siklus yang berikutnya. Setiap siklus meliputi *planning* (rencana), *action* (tindakan), *observation* (pengamatan), dan *reflection* (refleksi).

Penelitian ini bertempat di Kelas IV SD Negeri Kedoyo 2 Kabupaten Tulungagung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pembelajaran *Group Investigation*, yaitu suatu metode penelitian yang didasarkan pada hasil pertimbangan dari peneliti itu sendiri guna memperoleh data yang diperlukan. Obyek bagi penelitian ini adalah siswa-

siswi Kelas IV Semester II SD Negeri Kedoyo 2 Kabupaten Tulungagung tahun pelajaran 2021/2022 yang berjumlah 22 siswa.

Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu suatu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar yang dicapai siswa juga untuk memperoleh respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran serta aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Untuk menganalisis tingkat keberhasilan atau persentase keberhasilan siswa setelah proses belajar mengajar setiap putarannya dilakukan dengan cara memberikan evaluasi berupa soal tes tertulis pada setiap akhir siklus.

III. HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

Peneliti mengidentifikasi permasalahan yang ada di kelas IV SD Negeri Kedoyo 2 yaitu tentang rendahnya prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Matematika pokok bahasan Bilangan Bulat. Hal ini disebabkan oleh pemilihan model pembelajaran Matematika yang tidak tepat. Dari hasil observasi awal terlihat bahwa guru banyak melakukan kegiatan ceramah dengan sesekali melakukan kegiatan tanya jawab. Fokus dari pertanyaan masih tertuju pada siswa yang tampak mengantuk dan tidak konsentrasi. Dalam pembelajaran siswa tampak tegang, karena takut bila tiba-tiba ada pertanyaan dari guru dan tidak bisa menjawab. Pada kegiatan ini peneliti memutuskan untuk menerapkan metode *Group Investigation* untuk meningkatkan prestasi belajar siswa yang masih rendah yaitu dengan nilai rata-rata sebesar 68,64 dengan ketuntasan 40,91%..

1. Siklus I

Dengan terekamnya permasalahan yang muncul pada kegiatan pembelajaran Matematika maka tahap selanjutnya peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari rencana pelajaran yang telah diadopsi dengan model pembelajaran *Group Investigation*, LKS, soal tes formatif dan alat-alat pembelajaran yang mendukung. Selain itu juga dipersiapkan lembar observasi pengolahan model pembelajaran *Group Investigation*, dan lembar observasi aktivitas guru dan siswa. Pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar. Dalam hal ini peneliti dibantu oleh seorang pengamat. Sebagai pengamat adalah guru kelas IV SD Negeri Kedoyo 2. Pada akhir proses belajar mengajar siswa diberi tes formatif I dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan.

Berdasarkan hasil nilai evaluasi siswa pada siklus I dapat diketahui bahwa nilai rata-rata siswa mencapai 85,00 dengan ketuntasan belajar sebesar 81,82%. Pada hasil siklus I ini peneliti masih belum cukup puas dikarenakan masih belum mencapai ketuntasan yang diharapkan yaitu

sebesar 85% maka dari itu perlu diadakan penelitian lanjutan pada siklus berikutnya. Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar diperoleh informasi dari hasil pengamatan sebagai berikut:

- a. Guru kurang baik dalam pengelolaan waktu.
- b. Guru kurang baik dalam memotivasi siswa dan dalam menyampaikan tujuan Pembelajaran.
- c. Siswa kurang begitu antusias selama Pembelajaran berlangsung.

2. Siklus II

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada siklus I masih terdapat kekurangan, sehingga perlu adanya rencana perbaikan untuk dilakukan pada siklus II. Pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar. Sebagai pengamat adalah guru kelas IV di SD Negeri Kedoyo 2. Pada akhir proses belajar mengajar siswa diberi tes formatif II dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan. Instrumen yang digunakan adalah tes formatif II. Adapun data hasil penelitian pada siklus II adalah sebagai berikut.

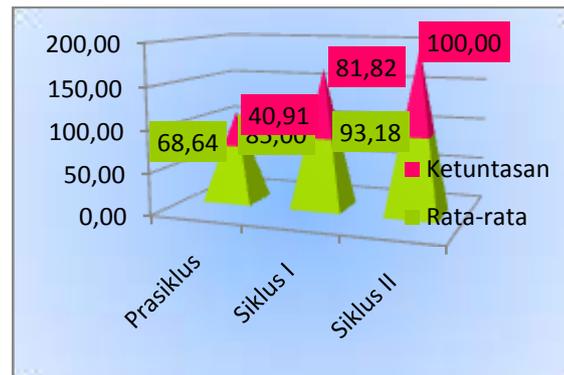
Tabel 1 Hasil Evaluasi Belajar Siklus II

No	Nilai	Frekuensi	N x F	Prosentase %	Keterangan
1	50	0	0	0	TT
2	60	0	0	0	TT
3	70	0	0	0	TT
4	80	5	400	23	T
5	90	5	450	23	T
6	100	12	1200	55	T
Jumlah		22	2050	100	
Rata-rata			93,18		
Ketuntasan Klasikal %			100,00		

Berdasarkan pada hasil nilai siswa pada siklus II diatas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata siswa pada siklus II mencapai 93,18 dengan ketuntasan 100,00% dan sudah mencapai ketuntasan yang diharapkan peneliti. Selain itu siswa juga sudah mulai mengerti apa yang dimaksudkan dan diinginkan oleh guru dengan menerapkan model pembelajaran *Group Investigation*. Dari hasil pengamatan dapat direfleksikan bahwa kendala pembelajaran yang muncul pada siklus I telah teratasi pada siklus II, sehingga prestasi belajar siswa dapat tercapai secara optimal.

B. Pembahasan

Melalui hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *Group Investigation* memiliki dampak positif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, hal ini dapat dilihat dari semakin mantapnya pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan guru (ketuntasan belajar meningkat dari sebelum siklus, siklus I dan II) yaitu masing-masing 40,91%, 81,82%, dan 100,00%. Pada siklus II ketuntasan belajar siswa secara klasikal telah tercapai. Berikut ini peneliti tampilkan grafik perkembangan prestasi belajar siswa



Grafik 1 Peningkatan Prestasi Hasil Belajar Siswa

IV. PENUTUP

Berdasarkan pada pembahasan dan analisis yang telah dilakukan serta dari hasil kegiatan pembelajaran pada siklus I dan siklus II dapat disimpulkan bahwa diterapkannya metode *Group Investigation* terbukti mampu meningkatkan prestasi belajar siswa hal ini terbukti dengan prosentase ketuntasan belajar siswa secara signifikan setelah mendapatkan perlakuan dari tiap siklus, yaitu sebelum siklus hingga berakhirnya siklus adalah 40,91%, 81,82%, dan 100,00%.

Setelah melakukan penelitian selama tiga siklus, maka saran yang dapat di berikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Dalam melaksanakan metode pembelajaran, guru perlu mempersiapkan materi beserta media pembelajarannya dengan matang.
2. Metode Pembelajaran *Group Investigation* perlu diteliti dan dikembangkan lebih lanjut sebagai upaya untuk mencari konsep ideal pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. dkk. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.
- Hamdani. 2014. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung ; Pustaka Setia.
- Huda, Miftahul. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran; Isu-isu Metodis dan Paradigmatis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Moh. Uzer Usman, 2000 dan Lilis Setiawati, *Upaya mengoptimalkan Kegiatan Belajar Mengajar*, Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Mukhlis, 2003. *Penelitian Tindakan Kelas*, Semarang: Unnes.
- Nyimas. Aisyah. Dkk. 2007 Pengembangan pembelajaran *Matematika* SD. Jakarta. : Dikti Depdiknas.
- Sugiono, 2000, *Statistik untuk Penelitian*, Alfabeta, Jakarta.
- Trianto, 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*, Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Wiriattmaja, Rochiati. 2006. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung : remaja Rosdakarya.